

ABSTRAK

KONFLIK ANTARA AGAMA ISLAM DAN KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DI ACEH SINGKIL

Siti sardiana

Emial : sitisardiana39@gmail.com

Konflik Agama yang terjadi di Aceh Singkil sudah terjadi sejak tahun 1979 hingga terakhir pada tahun 2015, penyebabnya tak lain adalah pelanggaran ikrar toleransi antara umat Islam dan Kristen. Dalam perjanjian ikrar yang sudah disepakati oleh kedua umat di Wilayah ini mengenai jumlah Gereja yang berada di wilayah tersebut. Namun karena semakin lama jumlah jamaah Gereja semakin banyak, membuat Gereja yang disepakati semakin tidak bisa menampung seluruh jamaah yang berada di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengatahui bagaimana Konflik antara agama islam dan kristen di Aceh Singkil itu terjadi , (2) Mengetahui aktivitas kerja pada masa konflik agama islam dan kristen diaceh singkil ,(3) Mengetahui hubungan aktiitas kerja pada masa konflik agama islam dan kristen di desa bulusema, (4) Mengetahui dampak aktivitas kerja pada masa konflik agama islam dan kristen diaceh singkil. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dan sumber adalah dokumentasi dan wawancara serat observasi. Analisis data menggunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukan hasil bahwa Konflik antara Agama Islam dan Kristen di Aceh Singkil adalah dari permasalahan konflik ini muncul kembali pada tahun 2015, akibat dari pembangunan Gereja yang dilakukan oleh masyarakat kristen dengan alasan Gereja yang sudah ada tidak dapat menampung lagi karena jumlah jamaah yang semakin banyak, dan terjadi pembakaran gereja tiga gereja terbakar dan sekitar 8.000 warga kristiani terpaksa mengungsi akibat konflik yang kembali pecah antar agama Islam dan Kristen, sehingga mengubah aktivitas kehidupan masyarakat di Aceh Singkil.

Kata Kunci : Konflik, Islam dan Kristen, Perubahan Sosial

ABSTRACT

CONFLICT BETWEEN ISLAMIC AND CHRISTIAN RELIGIONAS ON SOCIAL CHANGES IN ACEH SINGKIL

Siti Sardiana

Email : sitisardiana39@gmail.com

The religious conflict that occurred in Aceh Singkil has occurred since 1979 until most recently in 2015, the cause was none other than the violation of the pledge of tolerance between Muslims and Christians. In the pledge agreement that has been agreed upon by the two congregations in this region regarding the number of churches in the region. However, as the number of Church congregants increases over time, the agreed Church is increasingly unable to accommodate all congregants in the area.

This research aims to (1) find out how the conflict between Islam and Christianity in Aceh Singkil occurred, (2) find out work activities during the conflict between Islam and Christianity in Aceh Singkil, (3) find out the relationship between work activities during the conflict between Islam and Christianity. Christians in Bulusema village, (4) Knowing the impact of work activities during the conflict between Islam and Christianity in Aceh Singkil. The research method uses a qualitative approach with descriptive analysis. Data collection methods and sources are documentation and interviews and observation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing.

This research shows the results that the conflict between Islam and Christianity in Aceh Singkil was the result of this conflict reappearing in 2015, as a result of church construction carried out by the Christian community on the grounds that the existing church could no longer accommodate the increasing number of worshipers. , and there was a church burning, three churches caught fire and around 8,000 Christians were forced to flee due to the conflict that broke out again between Islam and Christianity, thus changing the activities of community life in Aceh Singkil.

Keywords: Conflict, Islam and Christian, Social Changes